
Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa

Risma Agustina¹, Imam Bukhori²

¹ Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Malang
e-mail: risma.agustina.1804126@students.um.ac.id

² Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Malang
e-mail: imam.bukhori.fe@um.ac.id

Abstract

Education is a fundamental effort in developing the degree of resources by encouraging learning activities with various sources of information and facilitating student learning activities to achieve maximum goals. In the teaching and learning process a relationship occurs between educators and students. Not only ability of educators but a progress in teaching and learning activities are also factors that encourage the acquisition of student learning outcomes to match what is expected. The data collection instrument used a questionnaire given to respondent to fill out. The method used in this research is quantitative. The population and sample were students of class X and XII majoring in OTKP and BDP at SMK Ardjuna 2 Malang. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression test, t test and F test. The data collection instrument uses a questionnaire or questionnaire given to respondents to fill out. The results of the data analysis test stated that the competence of teachers and learning facilities had a positive and significant effect on student learning outcomes.

Keywords: Learning outcomes, School learning facilities, Teachers' competence

Abstrak

Pendidikan adalah upaya yang mendasar dalam pengembangan derajat manusia, dengan cara mendorong aktivitas belajar dengan berbagai sumber informasi dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa agar mencapai tujuan secara maksimal. Di dalam proses belajar mengajar tentu terjadi sebuah hubungan diantara tenaga pendidik dengan siswa. Bukan hanya kemampuan tenaga pendidik saja, suatu kemajuan dalam kegiatan belajar mengajar diduga disokong oleh sarana atau pendukung pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Populasi penelitian ialah siswa kelas X dan XII jurusan OTKP dan BDP di SMK Ardjuna 2 Malang. Teknik analisis data

yang digunakan ialah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian t dan pengujian F. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner yang diberikan kepada responden untuk diisi. Hasil uji analisis data menyatakan bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil belajar, Fasilitas belajar, Kompetensi guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mendasar dalam pengembangan derajat sumberdaya, dengan cara mendorong aktivitas belajar dengan berbagai sumber informasi dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa agar mencapai tujuan secara maksimal. Pendidikan memiliki inti sistem belajar mengajar. Salah satu tempat berlansungnya pendidikan yaitu sekolah, berlansungnya pembelajaran perlu mengembangkan mutu kualitas dan hasil peserta didik dengan upaya mendorong minat dan bakat para siswa yang ada di dalamnya. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pastinya tidak lepas dengan peranan seorang guru, peran guru ialah peran kritis saat proses belajar mengajar. Pada dasarnya proses pembelajaran ialah suatu hubungan yang dilakukan oleh pendidik bersama peserta didiknya, mengetahui dan memahami sesuatu yang belum pernah dipahami sebelumnya (Astriyani et al., 2016). Belajar ialah aktivitas terjadinya perubahan dari keadaan tidak tahu menjadi tahu. Terjadinya perubahan tersebut secara efektif bersifat tetap (Irianto, 2002).

Bukan hanya peserta didik belaka yang diminta agar menumbuhkan bakat diri yang dimiliki untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi tutor diharuskan mempunyai kompetensi dan menguasai pembelajaran yang dilaksanakannya. Palan (2007:6), menjelaskan bahwa kompetensi dilihat pada personalitas yang diperlihatkan seseorang. Kompetensi kognitif guru sangat menunjang proses belajar mengajar yang berlansung karena guru mentransfer ilmu yang dimiliki kepada siswa dengan baik (Astriyani et al., 2016). Melaksanakan pendidikan ialah salah satu usaha untuk peningkatan sumberdaya (Sardiman, 2011).

Fasilitas belajar ialah sarana atau prasarana yang memiliki tujuan mempermudah pembelajaran yang dilakukan (H.M Daryanto 2006). Wina sanjaya menjelaskan bahwa fasilitas belajar dikelompokkan dalam 2 hal yaitu sarana dan prasarana.

Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang didapatkan setelah melaksanakan pembelajaran (Rifa'i, 2009). Beberapa ranah individu yang berubah berupa ranah afektif, psikomotorik dan kognitif bisa diartikan dengan hasil belajar Pendidikan ialah upaya meningkatkan kualitas manusia (Sardiman, 2011).

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam penelitian. Bersumber terhadap penelitian yang telah dilakukan terdahulu (Yuniasih, 2010), (Rusmono, 2017), (Elmunsyah & Rizza, 2018), (Rondi, 2015), (Dewi, 2021), (Wati, 2019), (Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, 2017), (Budi Wahyu Ning Tyas, 2011) dan (Setiadi & Setiyani, 2018) yang meneliti kompetensi guru dan fasilitas belajar sekolah berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Pada analisis terdahulu (Jauhari, G.L., & Tarigan, 2018) kompetensi guru memiliki pengaruh tetapi fasilitas belajar tidak menyumbang pengaruh terhadap hasil belajar. Pada penelitian terdahulu yang dikaji oleh (Herlianto et al., 2018) kompetensi guru dan fasilitas belajar tidak berpengaruh kepada hasil belajar.

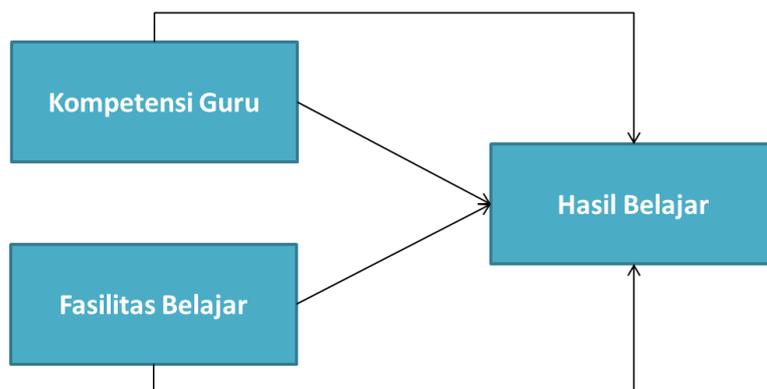
Berdasarkan latar belakang di atas kompetensi guru dan fasilitas belajar merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Ardjuna 2 Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif yang menguji dugaan atau hipotesa berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan kerangka atau konsep dan gagasan para ahli atau peneliti lalu dikembangkan menjadi fenomena atau permasalahan yang terjadi dilapangan (Ahmad, 2009). Data dari penelitian ini diambil menggunakan metode survey melalui kuisisioner sebagai instrument. (Sugiyono, 2013)

“Instrument yang digunakan berulang kali dan memiliki hasil yang sama disebut dengan reliabilitas instrument”. Untuk menghimpun data penelitian menggunakan skala Likert. Riset ini dilakukan pada bulan Februari 2022 – Maret 2022 bertempat di SMK Ardjuna 2 Malang secara offline. Siswa Kelas X dan XII jurusan OTKP dan BDP di SMK Ardjuna 2 Malang tahun pelajaran 2021/2022 dipilih sebagai populasi penelitian.

Instrument penelitian menggunakan kuisioner dengan pemilihan jawaban skala Likert untuk variabel kompetensi guru (X1) dan Fasilitas belajar (X2) sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) menggunakan nilai UAS pada mata pelajaran produktif semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Kuisioner telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas sehingga kuisioner tersebut layak dijadikan sebagai instrument. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu uji t untuk mengetahui ada ataupun tidak pengaruh secara parsial variabel kompetensi guru (X1) dan variabel fasilitas belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y), dan uji F untuk mengetahui ada ataupun tidaknya pengaruh secara simultan variabel kompetensi guru (X2) dan variabel fasilitas belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y).

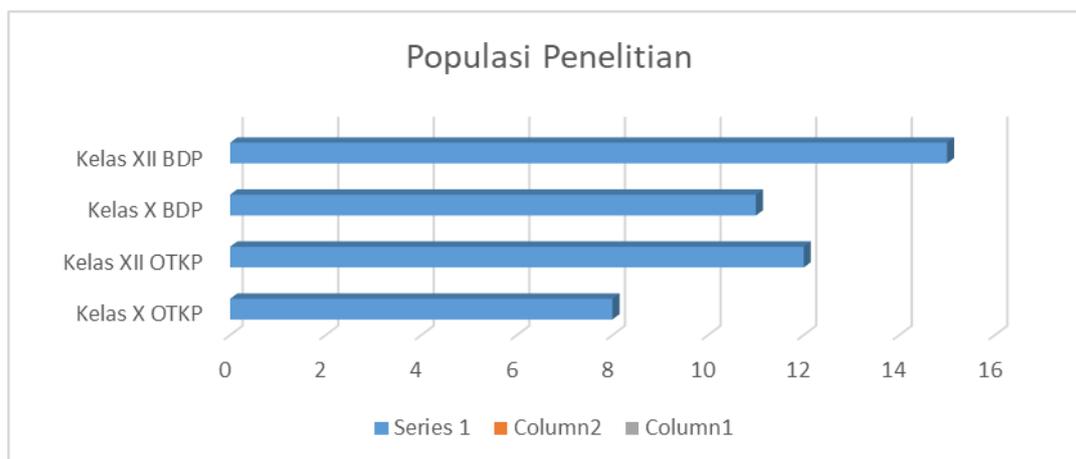


Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan variable yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X XII OTKP dan BDP di SMK Ardjuna 2 Malang

H_a: Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X XII OTKP dan BDP di SMK Ardjuna 2 Malang



Gambar 2. Populasi Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan ialah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian t dan pengujian F. Teknik analisis regresi linier berganda atau multiple regressions digunakan sebagai teknik analisis data utama, yaitu teknik pengukuran pengaruh dua variable independent atau lebih terhadap satu variable dependen. Hasil dari penelitian ini disajikan dengan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber dari skor angket atau kuisisioner kompetensi guru yang telah dijawab oleh seluruh populasi atau responden, maka dapat dijelaskan dan diuraikan persentase kompetensi guru di SMK Ardjuna 2 Malang, sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Kompetensi Guru Di SMK Ardjuna 2 Malang

Σ Skor Kuisisioner Kompetensi Guru	Kemampuan Guru	Frekuensi	Persentase
60 -75	Kompeten	44	96%

45 – 60	Kurang Kompeten	2	4%
30 – 45	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah		46	100%

Bersumber skor angket atau kuisisioner fasilitas belajar sekolah yang telah dijawab oleh seluruh populasi atau responden, maka dapat dijelaskan dan diuraikan persentase fasilitas belajar sekolah di SMK Ardjuna 2 Malang, sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase Fasilitas Belajar Sekolah di SMK Ardjuna 2 Malang

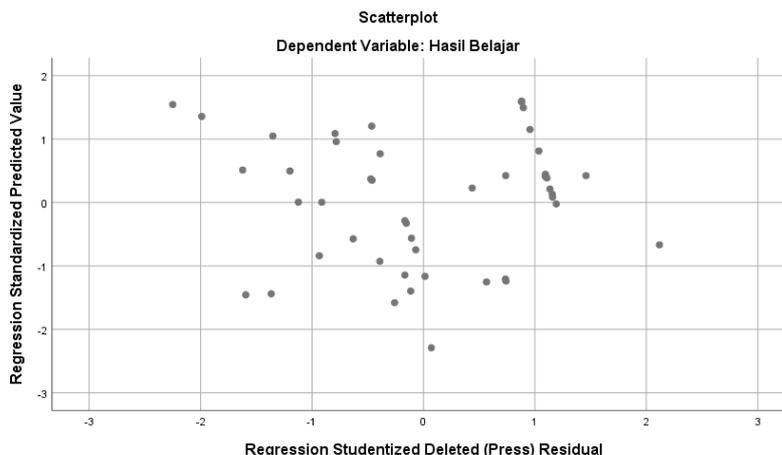
Σ Skor Kuisisioner Fasilitas Belajar Sekolah	Kategori Fasilitas Belajar Sekolah	Frekuensi	Persentase
60 -75	Mendukung	21	46%
45 – 60	Kurang Mendukung	24	52%
30 – 45	Tidak Mendukung	1	2%
Jumlah		46	100%

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji heteroskidastisitas, diperoleh output seperti yang disajikan dalam table dibawah.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Test of Normality		
Kolmogorov-Smirnov ^a		
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05690237
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,074
	Negative	-,136
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,336 ^c

Pada uji Kolmogrof-Smirnov dijelaskan jika data dinyatakan memiliki distribusi normal apabila nilai sig. menunjukkan angka >0,05 dan apabila hasil sig. menunjukan angka <0,05 data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Table di atas menunjukkan signifikansi sebesar 0,336c yang berarti data penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 3. Grafik *Scatter Plot*

Pada Gambar 1 Grafik Scatter Plot memperlihatkan persebaran titik tidak membentuk suatu pola dan titik tersebut berada disekitar angka 0 menunjukkan tidak terjadinya gejala heteroskidastisitas.

Tabel 4. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,640	,101		6,317	,000
Fasilitas Belajar	,183	,001	,203	2,286	,021
Kompetensi Guru	,014	,001	,016	2,099	,009

Berdasarkan hasil yang diuraikan dalam table diatas, diketahui nilai t variabel kompetensi guru (X1) senilai 2,099 dengan nilai Sig. t senilai 0,009. Dikarenakan Sig. t bernilai lebih kecil daripada nilai Sig. t yang telah ditentukan ($0,009 > 0,05$), Ha diterima dan H0 ditolak. Berlandaskan uraian diatas ditarik kesimpulan adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel kompetensi guru kepada variabel hasil belajar siswa kelas X dan XII OTKP dan BDP di SMK Ardjuna 2 Malang.

Berdasarkan data yang telah disajikan pada table, diketahui nilai t variabel fasilitas belajar sekolah (X2) sebesar 2,286 dengan Sig. t 0,021. Dikarenakan nilai Sig. t fasilitas belajar sekolah lebih kecil daripada nilai Sig. t yang ditentukan ($0,021 > 0,05$), Ha diterima dan H0 ditolak. Berlandaskan uraian diatas, ditarik kesimpulan adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel fasilitas belajar sekolah

kepada variabel hasil belajar siswa kelas X dan XII OTKP dan BDP di SMK Ardjuna 2 Malang.

Tabel 5. Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squire	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,006	2	,003	5,883	,042 ^b
	Residual	,146	43	,003		
	Total	,152	45			

Dilihat dari hasil analisis data pada table, signifikansi bernilai $0,042 < 0,05$ menunjukkan pengaruh simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen Y. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan nilai $F_{hitung} 5,883 > 2,61 F_{tabel}$.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,399 ^a	,304	,301	,05821	1,823

Berdasarkan dari hasil analisis yang disajikan Adjusted R Square bernilai 0,301. Memiliki arti variabel independen kompetensi guru dan fasilitas belajar memiliki pengaruh sebesar 30,1% terhadap variabel dependen hasil belajar. Persentase 69,9% lainnya terpengaruh faktor lain.

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil yang diuraikan dalam table 7, nilai t variabel X1 senilai 2,099 dengan nilai Sig. t senilai 0,009. Dikarenakan Sig. t bernilai lebih kecil daripada nilai Sig. t yang telah ditentukan ($0,009 > 0,05$), H_a diterima dan H_0 ditolak. Berlandaskan uraian di atas dapat disimpulkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel kompetensi guru kepada variabel hasil belajar siswa kelas X dan XII OTKP dan BDP di SMK Ardjuna 2 Malang.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil yang diuraikan dalam table 7, nilai t variabel fasilitas belajar sekolah (X2) sebesar 2,286 dengan Sig. t 0,021. Dikarenakan nilai Sig. t

fasilitas belajar sekolah lebih kecil daripada nilai Sig. t yang ditentukan ($0,021 > 0,05$), H_a diterima dan H_0 ditolak. Berlandaskan uraian diatas, dapat disimpulkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel fasilitas belajar sekolah kepada variabel hasil belajar siswa kelas X dan XII OTKP dan BDP di SMK Ardjuna 2 Malang.

Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Dilihat dari hasil analisis data pada table 8, signifikansi bernilai $0,042 < 0,05$ menunjukkan pengaruh simultan variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan nilai $F_{hitung} 5,883 > 2,61 F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis penelitian ditarik kesimpulan bahwa variabel kompetensi guru secara individu menyumbang pengaruh positif dan signifikan kepada variabel hasil belajar. Variabel fasilitas belajar secara parsial atau individu juga memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada variabel hasil belajar. Variabel tersebut secara simultan juga menyumbang pengaruh yang positif kepada hasil belajar dengan besaran persentase senilai 30,1% sementara 69,9% dipengaruhi faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Rifa'I dan Chatarina Tri Anni.2009, Psikologi pendidikan.Semarang Unnes Press.
- Astriyani, A., Gimin, G., & Hendripides, H. (2016). Pengaruh kompetensi mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 7 Bintan Desa Numbing Kecamatan Bintan Pesisir Kabupaten Bintan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 3(1), 1–13.
- Daryanto, H.M. *Administrasi pendidikan / H.M. Daryanto*. Jakarta :: Rineka Cipta,, 2006

-
- Dewi, A. E. R. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 194–205.
- Elmunsyah, H., & Rizza, M. (2018). The Effect of Laboratory Facilities and Teacher Competence on Student Learning Outcomes in Vocational High School (VHS). *Letters in Information Technology Education (LITE)*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.17977/um010v1i12018p018>
- Irwanto. (2002). Psikologi umum : buku panduan mahasiswa / Tim penyusun, Irwanto ... [et al.]. Jakarta :: Prehallindo,.
- Madyo Ekosusilo. (1990). Dasar-dasar pendidikan / Madyo Ekosusilo ; kata pengantar, Soetinah Soewando. Semarang :: Effhan Publishing,.
- Rondi, A. (2015). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN Tempel Sleman.
- Sardiman, A. M. (2011). Pendidikan Karakter dan Peran Pemerintah. Yogyakarta. Makalah.
- Yuniasih, I. (2010). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Program Keahlian Administrasi.